

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah disajikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai konstruksi realitas sosial pada pemberitaan kasus kekerasan dan penelantaran anak di *Daycare* Little Aresha yang dimuat oleh Kompas dan CNN Indonesia, diperoleh kesimpulan bahwa kedua media mengonstruksi realitas sosial yang berbeda terhadap peristiwa yang sama.
 - a. Kompas mengonstruksi realitas sosial kasus *Daycare* Little Aresha sebagai persoalan kriminal dan pelanggaran hukum yang serius terhadap hak-hak anak. Konstruksi tersebut terlihat dari penonjolan aspek kekerasan yang dialami korban, proses penyidikan, penetapan tersangka, serta berbagai upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh aparat kepolisian. Dalam *framing* yang dibangun, masalah dipahami sebagai tindak kekerasan dan penelantaran anak yang dilakukan oleh pihak pengurus dan pengasuh *daycare*. Penilaian moral yang ditampilkan menunjukkan bahwa perlakuan terhadap anak-anak merupakan tindakan yang tidak manusiawi dan bertentangan dengan prinsip perlindungan anak. Oleh karena itu, penyelesaian yang ditawarkan berfokus pada proses hukum, pemberian sanksi kepada pelaku, serta penegakan Undang-Undang Perlindungan Anak sebagai bentuk perlindungan terhadap korban.

- b. CNN Indonesia mengonstruksi realitas sosial kasus *Daycare* Little Aresha sebagai persoalan sistemik yang berkaitan dengan lemahnya pengawasan, legalitas, dan tata kelola lembaga penitipan anak. Konstruksi tersebut terlihat dari penonjolan informasi mengenai status operasional *daycare* yang tidak berizin, respons pemerintah daerah, peran KPAI, serta pentingnya evaluasi terhadap pengelolaan *daycare*. Dalam *framing* yang dibangun, penyebab masalah tidak hanya diarahkan kepada pelaku kekerasan, tetapi juga kepada sistem pengawasan yang belum berjalan secara optimal. Penilaian moral yang disampaikan menekankan bahwa pengelolaan *daycare* harus mengutamakan perlindungan anak dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penyelesaian yang ditawarkan tidak hanya berupa proses hukum terhadap pelaku, tetapi juga melalui evaluasi menyeluruh, peningkatan pengawasan, penegakan regulasi, dan pembenahan sistem pengelolaan lembaga penitipan anak untuk mencegah terulangnya kasus serupa di masa mendatang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks berita Kompas dan CNN Indonesia relevan dimanfaatkan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas XI pada materi teks berita. Kedua teks memenuhi karakteristik informasi aktual dan akurat karena memuat fakta yang dapat diverifikasi, didukung sumber resmi, serta memiliki struktur berita yang lengkap. Pemanfaatan teks tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengidentifikasi informasi aktual dan akurat, mengenali struktur teks berita, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami isi dan konstruksi suatu pemberitaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan memanfaatkan teks berita dari media daring seperti Kompas dan CNN Indonesia sebagai bahan ajar dalam pembelajaran teks berita. Penggunaan berita aktual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus melatih kemampuan mereka dalam mengidentifikasi informasi faktual, menganalisis struktur berita, dan memahami perbedaan sudut pandang media terhadap suatu peristiwa. Selain itu, guru perlu mengintegrasikan pembelajaran literasi kritis agar peserta didik mampu mengevaluasi informasi secara objektif dan tidak hanya menerima informasi secara pasif.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih kritis dalam membaca dan memahami teks berita dengan memperhatikan sumber informasi, struktur berita, serta fokus pemberitaan yang digunakan media. Melalui kemampuan tersebut, peserta didik dapat membedakan informasi yang faktual dan terpercaya dari informasi yang kurang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mampu menjadi pembaca yang cerdas dan selektif di era digital.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada analisis makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur semantik dalam pemberitaan kasus *Daycare* Little Aresha pada dua media daring. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menganalisis unsur mikrostruktur lainnya, seperti sintaksis, stilistik, dan retorik dalam model Teun A. van Dijk, atau membandingkan lebih banyak media agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai konstruksi realitas dalam pemberitaan media massa.